

PENGUNAAN MODEL TEAMS ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU

Hoirunnisa, Ana¹⁾ Wakijo²⁾

Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro

Hoirunnisaana@yahoo.com¹⁾ wakijo12umm@gmail.com²⁾

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of cooperative learning type team assisted individualization to study result of IPS Integrated. The type of this research is experiment with Non-equivalent control group design. The data are collected by using observation, interview, documentation and multiple choice tests. The data analysis which is used is simple linier regression. The result of the research shows that the value of hypothesis test $T_{count} = 2,42 > t_{table} = 1,70$ ($\alpha = 0,05$), so H_a is accepted team assisted individualization in cooperative learning to study result of IPS Integrated.

Keywords: TAI, study result IPS Integrated.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dari berlangsung seumur hidup. Dengan demikian pendidikan ini diharapkan membentuk manusia-manusia yang mampu membangun bangsa sendiri, baik secara lahir batin yang dapat menyesuaikan diri secara aktif dalam hidup dan kehidupannya.

Tujuan utama dalam proses pembelajaran yang akan dicapai yaitu proses perubahan perilaku maupun perbuatan yang meliputi 3 aspek yaitu *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap) serta *psikomotorik* (keterampilan) akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Belajar merupakan suatu hal yang penting untuk mengubah perilaku serta karakter yang dimiliki seseorang.

Guru memiliki peran yang besar bagi peserta didik dalam upaya mencapai tiga ranah tersebut. Untuk itu guru diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan tetap memperhatikan sarana, prasarana, media, dan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan sehingga proses pembelajaran dapat diselenggarakan secara menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta kreatif dalam pembelajaran.

Guna menyelesaikan permasalahan di atas, sehingga peneliti membuat solusi untuk meningkatkan hasil belajar dari perubahan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru. Peneliti bermaksud untuk meningkatkan keaktifan peserta didik serta partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Menurut peneliti,

penggunaan metode pembelajaran kooperatif dianggap efektif untuk menyelesaikan masalah di atas. Model pembelajaran kooperatif ini melibatkan peran peserta didik untuk aktif, kreatif dan bersemangat dalam pembelajaran.

Penelitian ini, model pembelajaran yang akan diterapkan adalah model *cooperative learning type Team Assisted Individualization (TAI)*. Metode *Team Assisted Individualization (TAI)* memiliki dasar pemikiran yaitu untuk mengadaptasi pembelajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan maupun pencapaian prestasi siswa. Dalam metode pembelajaran TAI, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4 sampai 5 siswa) yang heterogen dimana dalam penelitian akan menggunakan kelas eksperimen. Dengan penggunaan model ini, sehingga peserta didik dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan tipe pembelajaran kooperatif ini dipilih karena model ini belajar sambil bermain serta berkompetisi dan dapat meningkatkan kerjasama. Melihat kondisi yang terjadi pada MTs Al-Muhsin Metro khususnya kelas VIII, diharapkan penggunaan model *Cooperative Learning tipe Team Assisted Individualization (TAI)*, dapat meningkatkan keaktifan peserta didik serta melatih peserta didik untuk belajar sendiri, serta melatih dalam kerjasama di dalam kelompok sehingga materi yang disampaikan dapat dikuasai serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, psikomotorik yang berupa nilai atau angka.

Menurut Kunandar (2013:62), hasil belajar adalah “kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar

Menurut Snelbeker (1974:12) Mengatakan bahwa hasil belajar perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman.

Menurut Sanjaya (2008:27) mengemukakan hasil belajar berupa gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar

Berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, psikomotorik yang berupa nilai atau angka. Akan tetapi tujuan utama peneliti adalah adanya perubahan belajar terhadap peserta didik dari kognitif (pengetahuan) melalui metode yang akan digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dan interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

Model *Cooperative Learning Tipe TAI (Team Assisted Individually)* yang merupakan pembelajaran yang mengombinasikan antara belajar kooperatif dengan pembelajaran individual. TAI menghendaki siswa mengerjakan unit-unit program sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dasar pemikirannya adalah untuk mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual

berkaitan dengan kemampuan siswa untuk pencapaian prestasi siswa.

Menurut Slavin (1984) *Team-Assisted Individualization (TAI)* merupakan sebuah program pedagogik, yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik.

Menurut Winarti (2007: 76) menyatakan bahwa “ pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) yaitu pembelajaran cooperative learning yang memadukan antara kemampuan individu yang heterogen dengan kemampuan siswa secara kelompok .”

Menurut Huda (2011: 125) mengemukakan bahwa:

Model pembelajaran tipe TAI, pada setiap kelompok diberi serangkaian tugas tertentu untuk dikerjakan bersama-sama poin-poin dalam tugas dibagikan secara berurutan kepada setiap anggota.(misalnya, untuk ekonomi yang terdiri dari 8 soal , berarti 4 anggota dalam setiap kelompok harus saling bergantian menjawab soal-soal tersebut). Semua anggota harus saling mengecek jawaban teman-teman satu kelompok dan saling memberikan bantuan jika memang dibutuhkan

Menurut Suyitno (2007:10) mengatakan bahwa: *Team Assisted Individually (TAI)* memiliki dasar pemikiran yaitu untuk mengadaptasi pembelajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan maupun pencapaian prestasi siswa. Metode ini termasuk dalam pembelajaran kooperatif. Dalam model pembelajaran TAI, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4 sampai 5 siswa) yang heterogen dan selanjutnya diikuti dengan

pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. Dengan pembelajaran kelompok, diharapkan para siswa dapat meningkatkan pikiran kritisnya, kreatif, dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi.

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini dikembangkan oleh Robert E. Slavin dalam karyanya *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice*. Slavin (2005: 187) memberikan penjelasan bahwa:

Dasar pemikiran di balik individualisasi pembelajaran adalah para siswa memasuki kelas dengan pengetahuan, kemampuan, dan motivasi yang sangat beragam.

Berdasarkan beberapa pendapat dari pengertian TAI di atas dapat disimpulkan bahwa *Team-Assisted Individualization (TAI)* merupakan model pembelajaran yang menggabungkan antara kooperatif learning dengan pembelajaran individual, berkaitan dengan individual yaitu kemampuan siswa yang dimilikinya, kemudian untuk mencapai prestasi yang lebih maksimal dilakukannya untuk membentuk sebuah kelompok yang heterogen sesuai dengan kemampuan akademik siswa, dimana setiap kelompok dapat beranggotakan 4-5 siswa, setiap siswa dalam kelompok mempunyai tanggung jawab.

Langkah-langkah dari pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah :

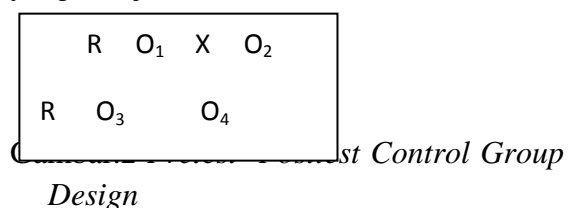
- 1) Pemberian Pre-Test
- 2) Membentuk kelompok
- 3) Guru memberikan materi secara ringkas
- 4) Guru memberikan motivasi

- 5) Diskusi Kelompok
- 6) Pemberian tes
- 7) Pemberian skor
- 8) Pengulasan materi

Dapat ditarik kesimpulan pengertian dari langkah-langkah metode TAI adalah suatu metode yang melibatkan pembelajaran secara individu dan kelompok yang mana keberhasilan dalam proses pembelajaran diutamakan dari kelompok yang kompak sehingga adanya saling membantu dalam memahami pelajaran antara peserta didik yang kurang, sedang, dan pintar.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti merupakan suatu penelitian yang memiliki sifat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe (TAI) yang mana mempunyai tujuan yaitu dapat meningkatkan hasil belajar IPS terpadu peserta didik kelas VIII MTs Al-Muhsin metro, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan metode eksperimen design yaitu pretest posttest control group design. dalam desain ini terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan peneliti lihat perbedaannya antara dua kelas tersebut. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan cara Cluster Random Sampling dalam penelitian ini, kelas eksperimen X1 dan yang menjadi kelas kontrol X2.



Sumber Menurut Sugiyono (2011:112)

O₁ merupakan kelas eksperimen dan O₃ merupakan kelas kontrol. Kemudian kedua kelas ini diberikan *pretest* untuk mengetahui perbedaan awal hasil belajar kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Setelah kelas eksperimen akan diberikan treatment, sedangkan kelas kontrol tidak diberi treatment. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TAI. Di akhir penelitian akan dilakukan *posttest* untuk mengetahui hasil dari kelas eksperimen (O₂) maupun kelas kontrol (O₄). Pengaruh penggunaan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPS Terpadu adalah (O₂-O₁) – (O₄-O₃).

Proses penelitian dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dalam satu kali pertemuan 2x45 menit, dari 4 kali pertemuan untuk pertemuan pertama peneliti melaksanakan pretest dan penyampaian materi dilakukan dua kali pertemuan dan untuk pertemuan ke empat peneliti melaksanakan posttest untuk mengetahui sejauh mana pemahan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan oleh peneliti dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe TAI. Sehingga dapat diketahui sejauh mana pemahaman peserta didik kelas VIII. MTs Al-Muhsin Metro terhadap materi IPS terpadu.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester genap MTs Al-Muhsin Metro Tahun Pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 97 siswa, yaitu: kelas A sebanyak 33 siswa, kelas B 30 siswa, dan kelas C 31 siswa. Sampel diambil dengan

menggunakan *cluster random sampling* yaitu pemilihan sampel secara kocok yaitu kelas VIII A, kelas VIII B, kelas VIII C, cara pengundiannya yaitu membuat gulungan kertas yang berisi kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII, kemudian dikocok, kelompok kelas yang keluar dari undian tersebut akan di jadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah di lakukan pengundian, sampel yang keluar sebagai kelas eksperimen adalah kelas VIII B yang berjumlah 30 siswa dan sebagai kelas kontrol adalah kelas VIII A yang berjumlah 33 siswa.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Sebelum alat ukur pretest dan post tes diujikan pada sampel penelitian, alat ukur tersebut terlebih dahulu diujicobakan

pada siswa di luar kelas sampel. Hasil uji coba tersebut datanya diolah dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Perolehan hasil uji coba tersebut lalu dibuat untuk soal pre tes dan soal post tes yang valid dan reabel berjumlah 20 soal.

Langkah-langkah untuk mendapatkan data yang akurat sebagai pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Tahap perencanaan penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan Perlakuan (*treatment*) penelitian
- c. Tahap akhir penelitian

Setelah dilakukan *treatment* diperoleh data hasil belajar. Berikut ini tabel yang menampilkan hasil belajar Pre tes dan Post tes.

Tabel 1. *Presentase Hasil Belajar IPS Terpadu Peserta didik Kelas VIII MTs Al-Muhsin Metro Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017*

No	Interval Nilai	Kategori	Evaluasi Uji Pretes		Evaluasi Uji Post tes	
			Jumlah peserta didik	Presentase	Jumlah peserta didik	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	10	33,33	21	70
2	< 70	Belum tuntas	20	66,67	9	30
Jumlah			30	100	30	100

Sumber : Hasil belajar IPS Terpadu dari hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahap evaluasi uji pretes, bahwa peserta didik yang mencapai tuntas belajar hanya 33,33% (10 peserta didik), sedangkan peserta didik yang belum mencapai tuntas belajar adalah 66,67% (20 peserta didik). Dengan demikian dapat di temukan bahwa jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar

atau belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan masih banyak yaitu 66,67% atau 20 peserta didik dari total keseluruhan peserta didik sebanyak 30 peserta didik. Dan tabel diatas dapat menunjukkan juga bahwa pada tahap evaluasi uji post tes, setelah peserta didik mendapatkan *treatment* atau perlakuan menggunakan model *Teams Assisted*

Individualization (TAI) yang mencapai tuntas belajar berjumlah 70 % (21 peserta didik), sedangkan peserta didik yang belum mencapai tuntas belajar berjumlah 30% (9 peserta didik), dari total keseluruhan peserta didik sebanyak 30 peserta didik.

Penelitian ini setelah peserta didik mendapatkan *treatment* atau perlakuan menggunakan model *Teams Assisted Individualization (TAI)* terhadap hasil belajar IPS Terpadu mengalami peningkatan dilihat dari perbandingan pada evaluasi pretes dan evaluasi post tes, yaitu peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal pada evaluasi pretes adalah 33,33% atau 10 peserta didik dari total keseluruhan peserta didik sebanyak 30 peserta didik, sedangkan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal pada evaluasi post tes adalah 70 % atau 21 peserta didik, dari total keseluruhan peserta didik sebanyak 30 peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang positif penggunaan model *Teams Assisted Individualization (TAI)* terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII MTs Al-Muhsin Metro”. Simpulan tersebut ditunjukkan pada temuan hasil analisis sebagai berikut:

Hasil penelitian dari 30 peserta didik yang diberikan perlakuan (*treatment*) model *Teams Assisted Individualization (TAI)* terhadap peserta didik yang hasil belajar IPS Terpadu termasuk dalam kategori tuntas sebanyak 21 peserta didik atau sebesar 70 %, sedangkan peserta didik yang hasil belajar IPS terpadu termasuk

kategori belum tuntas sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 30 %.

Pada pengujian rumus Regresi Linier Sederhana diperoleh $a = 44,9147$ $b = 0,4277$ sehingga dengan demikian $\hat{Y} = a + bX$, adalah $\hat{Y} = 44,9147 + 0,4277 X$. Kemudian, dari hasil analisis yang dilakukan maka terbukti bahwa ada pengaruh yang positif penggunaan model *Teams Assisted Individualization (TAI)* terhadap hasil belajar IPS Terpadu peserta didik kelas VIII semester genap MTs Al-Muhsin Metro tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan analisis data dapat diketahui bahwa nilai tersebut $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan terlihat bahwa pada taraf signifikan 5% yaitu $2,42 > 1,70$, berarti hipotesis H_0 ditolak dengan alternatif H_1 diterima.

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang positif penggunaan model *Teams Assisted Individualization (TAI)* terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII MTs Al-Muhsin Metro”. Simpulan tersebut ditunjukkan pada temuan hasil analisis sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dari 30 peserta didik yang diberikan perlakuan (*treatment*) model *Teams Assisted Individualization (TAI)* terhadap peserta didik yang hasil belajar IPS Terpadu termasuk dalam kategori tuntas sebanyak 21 peserta didik atau sebesar 70 %, sedangkan peserta didik yang hasil belajar IPS terpadu termasuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 30 %.
2. Pada pengujian rumus Regresi Linier Sederhana diperoleh $a = 44,9147$

$b = 0,4277$ sehingga dengan demikian $\hat{Y} = a + bX$, adalah $\hat{Y} = 44,9147 + 0,4277 X$.

Kemudian, dari hasil analisis yang dilakukan maka terbukti bahwa ada pengaruh yang positif penggunaan model *Teams Assisted Individualization (TAI)* terhadap hasil belajar IPS Terpadu peserta didik kelas VIII semester genap MTs Al-Muhsin Metro tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan analisis data dapat diketahui bahwa nilai tersebut $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan terlihat bahwa pada taraf signifikan 5% yaitu $2,42 > 1,70$, berarti hipotesis H_0 ditolak dengan alternatif H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar . 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada..
- Sanjaya, Wina.2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana
- Slavin, Robert.2005. *Cooperative Learning*.Bandung:Nusa Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.